



**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI D.I YOGYAKARTA**

Tahun MMXXVI | No. 7 | JULI 2026

BULETIN INFORMASI IKLIM

EDISI JULI 2026

ANALISIS HUJAN JUNI 2026

PREDIKSI HUJAN AGUSTUS, SEPTEMBER, & OKTOBER 2026

Foto : MUSIM KEMARAU

Sumber :Kompas.com ilustras penjalaran musim kemarau



0811-2638-113



staklim-yogya.bmkg.go.go.id



staklim-yogyakarta@bmkg.go.go.id



staklim_jogja

KATA PENGANTAR

Buletin iklim memuat informasi dinamika atmosfer, analisis hujan Juni 2026, prediksi hujan Agustus – Oktober 2026, informasi analisis tingkat kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (April – Juni 2026), dan prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Juni – Agustus 2026), serta informasi ketersediaan air bagi tanaman bulan Juni 2026.

Analisis hujan dilakukan berdasarkan data observasi dari pos hujan kerjasama yg tersebar di seluruh wilayah DIY dan data satelit *Global Satelit Mapping of Precipitation* (GSMaP).

Diseminasi buletin iklim D.I Yogyakarta ini kami kirimkan ke gubernur, bupati/walikota, instansi pemerintah, dan swasta yang terkait di wilayah D.I Yogyakarta guna mendukung kebijakan perencanaan pembangunan, seperti sektor pertanian, perkebunan, dan sektor-sektor lainnya.

Demikian publikasi disampaikan semoga bermanfaat.

Sleman, Juli 2026



**KEPALA,
STASIUN KLIMATOLOGI D.I
YOGYAKARTA**


RENI KRANINGTYAS, S.P., M.Si.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	ii
I. PENGERTIAN	1
A. SIFAT HUJAN	1
B. NORMAL CURAH HUJAN	1
C. KEKERINGAN METEOROLOGIS	1
II. RINGKASAN	2
III. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER LAUT	3
A. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER LAUT BULAN JUNI 2026	3
B. PREDIKSI <i>LA NINA/EL NINO, DIPOLE MODE</i> , SUHU PERMUKAAN LAUT BULAN AGUSTUS - OKTOBER 2026	4
IV. ANALISIS HUJAN JUNI 2026	5
A. ANALISIS CURAH HUJAN JUNI 2026	5
B. ANALISIS SIFAT HUJAN JUNI 2026	6
V. INDEKS TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN	8
A. ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE APRIL – JUNI 2026	8
B. PREDIKSI TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAN PERIODE JUNI – AGUSTUS 2026	8
VI. PREDIKSI HUJAN AGUSTUS - OKTOBER 2026	10
A. PREDIKSI HUJAN AGUSTUS 2026	10
B. PREDIKSI HUJAN SEPTEMBER 2026	12
C. PREDIKSI HUJAN OKTOBER 2026	14
VII. INFORMASI KETERSEDIAAN AIR BAGI TANAMAN	17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Analisis Indeks SPI Tiga Bulanan (April – Juni 2026) dan Prediksi Indeks SPI Tiga Bulanan (Juni – Agustus 2026) D.I Yogyakarta	18
Lampiran 2. Pola Angin Lapisan 850 mb Juni 2026.....	19
Lampiran 3. Distribusi Anomali <i>Outgoing Longwave Radiation</i> (OLR).....	19
Lampiran 4. Distribusi <i>Sea Surface Temperature</i> (SST) Juni 2026	20
Lampiran 5. Analisis dan Prediksi Indeks <i>El Nino Southern Oscillation</i> (ENSO) dari BMKG update Juli 2026	20
Lampiran 6. Analisis dan Prediksi Indeks <i>Indian Ocean Dipole</i> (IOD) dari BMKG update Juli 2026.....	21
Lampiran 7. Prediksi Suhu Muka Laut Bulan Agustus – Oktober 2026.....	22
Lampiran 8. Peta Prediksi Pola Angin 850 mb Bulan Agustus – Oktober 2026	23
Lampiran 9. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2026 D.I Yogyakarta	24
Lampiran 10. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026 D.I Yogyakarta.....	24
Lampiran 11. Peta Analisis Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan	25
Lampiran 12. Peta Prediksi Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan	25
Lampiran 13. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026 D.I Yogyakarta.....	26
Lampiran 14. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026 D.I Yogyakarta	26
Lampiran 15. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026 D.I Yogyakarta .	27
Lampiran 16. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026 D.I Yogyakarta....	27
Lampiran 17. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026 D.I Yogyakarta.....	28
Lampiran 18. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026 D.I Yogyakarta	28
Lampiran 19. Peta Informasi Tingkat Ketersediaan Air Bagi Tanaman Bulan Juni 2026.....	29

I. PENGERTIAN

A. SIFAT HUJAN

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat.

Sifat hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu:

1. Atas Normal (AN)

Jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115 %.

2. Normal (N)

Jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85 % - 115 %.

3. Bawah Normal (BN)

Jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya kurang dari 85 %.

B. NORMAL CURAH HUJAN

1. Rata-rata Curah Hujan Bulanan

Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode >10 tahun.

2. Normal Curah Hujan Bulanan

Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.

3. Standar Normal Curah Hujan Bulanan

Nilai rata-rata curah hujan dalam 30 puluh tahun terakhir dengan periode terakhir adalah tahun berakhiran nol. Standar normal curah hujan saat ini 1991-2020.

C. KEKERINGAN METEOROLOGIS

Berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang ditentukan (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dan seterusnya). Dalam hal ini tingkat kekeringan yang dimaksud dihitung dengan metode perhitungan *Standardized Precipitation Index* (SPI) 3 bulanan. Kriteria tingkat kekeringan yang digunakan:

1. Tingkat Kekeringan :

- Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
- Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
- Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$

2. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$

3. Tingkat Kebasahan :

- Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
- Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
- Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

II. RINGKASAN

1. Pola angin lapisan 850 mb di wilayah selatan ekuator pada bulan Juni 2026 menunjukkan arah **dari timur** yang mengindikasikan Monsun Australia aktif di wilayah Indonesia. Anomali *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) bulan Juni 2026 di atas Pulau Jawa menunjukkan nilai **0 s/d +24**. Hal ini mengindikasikan berkurangnya pertumbuhan awan konvektif apabila dibandingkan dengan kondisi normalnya. Berdasarkan data **anomali suhu muka air laut** di Perairan Selatan Jawa dalam kategori **netral** dibandingkan kondisi normalnya dengan nilai **0°C s/d +0.5°C**. Indeks Nino 3.4 mengindikasikan kategori **positif** dan *Indeks Dipole Mode* dalam kategori **netral**.
2. Kondisi dinamika atmosfer - laut di atas menyebabkan curah hujan di seluruh wilayah DIY pada bulan **Juni 2026** berkisar **0 – 100 mm** atau dalam kategori **rendah** dengan sifat hujan **dominan Bawah Normal (BN)**.
3. Indeks ENSO diprediksi **Agustus – Oktober 2026** pada fase **El Nino** kuat. Indeks *Dipole Mode* diprediksi berada pada kondisi **netral – positif** hingga akhir 2026. Anomali suhu muka laut di perairan bagian selatan Pulau Jawa diprediksi berada pada kondisi **dingin**. Sirkulasi angin lapisan 850 mb di atas Pulau Jawa pada **Agustus – Oktober 2026** diprediksi pola angin timuran sudah mendominasi.
4. Berdasarkan prediksi dinamika atmosfer – laut di atas maka kondisi curah hujan di wilayah D.I Yogyakarta pada bulan **Agustus – Oktober 2026** diprediksi dalam kategori **rendah** dengan sifat hujan dominan **Bawah Normal (BN)**.
5. Curah hujan bulan **Agustus 2026** diprediksikan berkisar **0 – 20 mm (rendah)** dengan sifat hujan **Bawah Normal (BN) – Atas Normal (AN)**.
6. Curah hujan bulan **September 2026** diprediksikan berkisar **0 – 20 mm (rendah)** dengan sifat hujan **Bawah Normal (BN)**.
7. Curah hujan bulan **Oktober 2026** diprediksikan berkisar **0 – 20 mm (rendah)** dengan sifat hujan **Bawah Normal (BN)**.

III. ANALISIS DAN PREDIKSI DINAMIKA ATMOSFER LAUT

A. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER LAUT BULAN JUNI 2026

Hal-hal yang disampaikan dalam analisis meliputi analisis terhadap kondisi sirkulasi angin, tutupan awan, suhu permukaan laut, *El Nino/La Nina*, dan *Dipole Mode*.

1. Sirkulasi Angin

Pola angin lapisan 850 mb di wilayah selatan ekuator pada bulan Juni 2026 menunjukkan arah dari **timur**. Hal ini mengindikasikan Monsun Australia aktif di wilayah Indonesia (lampiran 2).

2. Pertumbuhan Awan

Anomali *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) bulan Juni 2026 di atas Pulau Jawa menunjukkan nilai **0 s/d +24**. Hal ini mengindikasikan berkurangnya pertumbuhan awan konvektif apabila dibandingkan dengan kondisi normalnya (lampiran 3).

3. Kondisi Suhu Permukaan Laut di Indonesia.

Anomali suhu muka air laut di Perairan Selatan Jawa pada bulan Juni 2026 dalam kategori **netral** dibandingkan kondisi normalnya dengan nilai **0°C s/d +0.5°C** (lampiran 4).

4. Perkembangan kondisi *El Nino/La Nina*

Indeks Nino 3.4 pada bulan Juni 2026 menunjukkan nilai **+1.0** yang mengindikasikan ENSO dalam kategori **moderat** (lampiran 5).

5. *Dipole Mode*

Indeks Dipole Mode pada bulan Juni 2026 menunjukkan nilai **-0.4** atau dalam kategori **netral** (lampiran 6).

B. PREDIKSI LA NINA/EL NINO, DIPOLE MODE, SUHU PERMUKAAN LAUT BULAN AGUSTUS - OKTOBER 20261. Prediksi *La Nina/ El Nino* BMKG

Indeks ENSO diprediksi Agustus – Oktober 2026 pada fase **El Nino kuat**. Adapun nilai prediksi Indeks ENSO di area Nino 3.4 periode Agustus – Oktober 2026 berkisar **+1.9, +1.9, dan +1.8** (lampiran 5).

2. Prediksi *Dipole Mode* BMKG

Indeks *Dipole Mode* diprediksi berada pada kondisi **normal – positif** hingga akhir 2026. Prediksi nilai Indeks *Dipole Mode* bulan Agustus – Oktober 2026 berturut-turut yaitu **+0.4, +0.7, dan +0.8** (lampiran 6).

3. Prediksi Suhu Permukaan Laut

Anomali suhu muka laut di Perairan Selatan Pulau Jawa pada Agustus – Oktober 2026 diprediksi berada pada kondisi **dingin** dengan kisaran nilai **-2.0°C s/d -0.25°C** (lampiran 7).

4. Prediksi Sirkulasi Angin

Prediksi sirkulasi angin lapisan 850 mb di atas Pulau Jawa pada Agustus – Oktober 2026 didominasi pola **angin timuran** (lampiran 8).

IV. ANALISIS HUJAN JUNI 2026

A. ANALISIS CURAH HUJAN JUNI 2026

Analisis curah hujan berdasarkan pengamatan bulan Juni 2026 di wilayah D.I Yogyakarta sebagai berikut :

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
0 - 20	Kulon Progo	Seluruh kapanewon di Kabupaten Kulon Progo kecuali Kapanewon Samigaluh.
	Sleman	Seluruh Kapanewon Turi, Tempel, Minggir, Seyegan, Godean, Moyudan, dan Gamping. Sebagian besar Kapanewon Sleman, Mlati, dan Pakem. Sebagian kecil Kapanewon Ngaglik, Depok, dan Berbah.
	Kota Yogyakarta	Seluruh kemantren di Kota Yogyakarta.
	Bantul	Seluruh Kapanewon Sedayu, Kasihan, Pajangan, Sewon, Banguntapan, Bantul, Pandak, Srandakan, Sanden, Kretek, Pundong, dan Bambanglipuro. Sebagian besar Kapanewon Piyungan dan Jetis. Sebagian kecil Kapanewon Pleret, Dlingo, dan Imogiri.
	Gunungkidul	Seluruh Kapanewon Girisubo dan Tepus. Sebagian besar Kapanewon Rongkop, Tanjungsari, Saptosari, Panggang, dan Purwosari. Sebagian kecil Kapanewon Patuk, Playen, Wonosari, dan Semanu.
21 - 50	Kulon Progo	Sebagian kecil Kapanewon Samigaluh.
	Sleman	Seluruh Kapanewon Cangkringan, Ngemplak, Kalasan, dan Prambanan. Sebagian besar Kapanewon Ngaglik, Ngemplak, dan Berbah. Sebagian kecil Kapanewon Sleman, Mlati, dan Pakem.
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	Sebagian besar Kapanewon Pleret, Dlingo, dan Imogiri. Sebagian kecil Kapanewon Kasihan, Sewon, dan Dlingo.
	Gunungkidul	Seluruh Kapanewon Gedangsari, Ngawen, Semin, Nglipar, Karangmojo, Ponjong, dan Paliyan. Sebagian besar Kapanewon Patuk, Playen, Wonosari, dan Semanu. Sebagian kecil Kapanewon Rongkop, Tanjungsari, Saptosari, Panggang, dan Purwosari.
51 – 100	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	Sebagian kecil Kapanewon Dlingo.
	Gunungkidul	-
101 - 150	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
151 – 200	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
201 – 300	Bantul	-
	Gunungkidul	-
	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
301 - 400	Gunungkidul	-
	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
401 - 500	Gunungkidul	-
	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
>500	Gunungkidul	-
	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-

B. ANALISIS SIFAT HUJAN JUNI 2026

Analisis sifat hujan bulan Juni 2026 D.I Yogyakarta adalah sebagai berikut:

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
ATAS NORMAL (AN) >200%	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
ATAS NORMAL (AN) 151 – 200%	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
ATAS NORMAL (AN) 116 – 150%	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	Sebagian kecil Kapanewon Dlingo.
	Gunungkidul	-
NORMAL 85 – 115 %	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
	Bantul	Sebagian kecil Kapanewon Imogiri dan Dlingo.
	Gunungkidul	Sebagian besar Kapanewon Ngawen, Semin, dan Ponjong. Sebagian kecil Kapanewon Gedangsari, Nglipar, Panggang, dan Paliyan.
BAWAH NORMAL (BN) 51 – 84%	Kulon Progo	-
	Sleman	Seluruh Kapanewon Kalasan. Sebagian besar Kapanewon Ngemplak, Depok, dan Prambanan. Sebagian kecil Kapanewon Cangkringan, Ngaglik, Mlati, dan Berbah.
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	Sebagian besar Kapanewon Pleret, Imogiri, dan Dlingo. Sebagian kecil Kapanewon Jetis.
	Gunungkidul	Sebagian besar Kapanewon Gedangsari, Nglipar, Karangmojo, Panggang, dan Paliyan. Sebagian kecil Kapanewon Ngawen, Semin, Ponjong, Playen, Purwosari, dan Saptosari.
BAWAH NORMAL (BN) 31 - 50%	Kulon Progo	Sebagian besar Kapanewon Kalibawang. Sebagian kecil Kapanewon Samigaluh dan Girimulyo.
	Sleman	Sebagian besar Kapanewon Cangkringan, Pakem, Ngaglik, Mlati, Seyegan, dan Berbah. Sebagian kecil Kapanewon Turi, Ngemplak, Tempel, Sleman, Minggir, Godean, Gamping, Depok, dan Prambanan.
	Kota Yogyakarta	Sebagian besar kemantren di Kota Yogyakarta
	Bantul	Sebagian besar Kapanewon Banguntapan dan Piyungan. Sebagian kecil Kapanewon Pleret, Sewon, Jetis, Imogiri, dan Pundong.
	Gunungkidul	Sebagian besar Kapanewon Patuk, Playen, Wonosari, Semanu, dan Saptosari. Sebagian kecil Kapanewon Karangmojo, Paliyan, Purwosari, Panggang, Tanjungsari, dan Rongkop.
BAWAH NORMAL (BN) 0 – 30 %	Kulon Progo	Seluruh Kapanewon Nanggulan, Kokap, Pengasih, Sentolo, Wates, Temon, Panjatan, Lendah, dan Galur. Sebagian besar Kapanewon Samigaluh dan Girimulyo. Sebagian kecil Kapanewon Kalibawang.
	Sleman	Seluruh Kapanewon Moyudan. Sebagian besar Kapanewon Turi, Tempel, Minggir, Godean, dan Gamping.
	Kota Yogyakarta	Sebagian kecil kemantren di Kota Yogyakarta.
	Bantul	Seluruh Kapanewon Sedayu, Kasihan, Pajangan, Bantul, Pandak, Srandakan, Sanden, Kretek, dan Bambanglipuro. Sebagian besar Kapanewon Sewon, Jetis, Imogiri, dan Pundong.
	Gunungkidul	Seluruh Kapanewon GiriSubo dan Tepus. Sebagian besar Kapanewon Rongkop, Tanjungsari, dan Purwosari. Sebagian kecil Kapanewon Patuk, Playen, Panggang, Saptosari, dan Semanu.

Peta analisis distribusi curah hujan dan sifat hujan bulan Juni 2026 D.I Yogyakarta tersaji di lampiran 9 dan 10.

V. INDEKS TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN

A. ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN PERIODE APRIL – JUNI 2026

1. Monitoring Tingkat Kekeringan Berdasarkan Metode SPI

KABUPATEN /KOTA	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KULON PROGO	-	-	Sebagian kecil Kapanewon Sentolo.	Seluruh kapanewon di Kabupaten Kulon Progo kecuali sebagian besar Kapanewon Sentolo.
SLEMAN	-	-	-	Seluruh kapanewon di Kabupaten Sleman,
KOTA YOGYAKARTA	-	-	-	Seluruh kemantren di Kota Yogyakarta.
BANTUL	-	-	-	Seluruh kapanewon di Kabupaten Bantul.
GUNUNGKIDUL	-	-	-	Seluruh kapanewon di Kabupaten Gunungkidul.

2. Monitoring Tingkat Kebasahan Berdasarkan Metode SPI

KABUPATEN /KOTA	TINGKAT KEBASAHAAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KULON PROGO	-	-	-
SLEMAN	-	-	-
KOTA YOGYAKARTA	-	-	-
BANTUL	-	-	-
GUNUNGKIDUL	-	-	-

B. PREDIKSI TINGKAT KEKERINGAN DAN KEBASAHAAN PERIODE JUNI – AGUSTUS 2026

1. Prediksi Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI

KABUPATEN /KOTA	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KULON PROGO	-	-	-	Seluruh kapanewon di Kabupaten Kulon Progo.
SLEMAN	-	-	-	Seluruh kapanewon di Kabupaten Sleman.

KABUPATEN /KOTA	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA YOGYAKARTA	-	-	-	Seluruh kemantren di Kota Yogyakarta.
BANTUL	-	-	-	Seluruh kapanewon di Kabupaten Bantul.
GUNUNGKIDUL	-	-	-	Seluruh kapanewon di Kabupaten Gunungkidul.

2. Prediksi Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KULON PROGO	-	-	-
SLEMAN	-	-	-
KOTA YOGYAKARTA	-	-	-
BANTUL	-	-	-
GUNUNGKIDUL	-	-	-

Nilai indeks hasil analisis indeks SPI 3 bulanan (April – Juni 2026) dan prediksi indeks SPI tiga bulanan (Juni – Agustus 2026) D.I Yogyakarta tersaji pada lampiran 1, sedangkan peta hasil analisis dan prediksi SPI 3 bulanan D.I Yogyakarta dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12.

VI. PREDIKSI HUJAN AGUSTUS – OKTOBER 2026

A. PREDIKSI HUJAN AGUSTUS 2026

1. Prediksi Curah Hujan Agustus 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
0 - 20	Kulon Progo	Seluruh kapanewon di Kabupaten Kulon Progo.
	Sleman	Seluruh kapanewon di Kabupaten Sleman.
	Kota Yogyakarta	Seluruh kemantren di Kota Yogyakarta.
	Bantul	Seluruh kapanewon di Kabupaten Bantul.
	Gunungkidul	Seluruh kapanewon di Kabupaten Gunungkidul.
21 - 50	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
51 – 100	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
101 - 150	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
151 – 200	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
201 – 300	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
301 - 400	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
401 - 500	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
>500	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
	Bantul	-
	Gunungkidul	-

2. Prediksi Sifat Hujan Agustus 2026

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
ATAS NORMAL (AN) >200%	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	Sebagian kecil Kapanewon Imogiri.
	Gunungkidul	-
ATAS NORMAL (AN) 151 – 200%	Kulon Progo	-
	Sleman	Sebagian kecil Kapanewon Moyudan.
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	Sebagian kecil Kapanewon Imogiri.
	Gunungkidul	Sebagian kecil Kapanewon Purwosari.
ATAS NORMAL (AN) 116 – 150%	Kulon Progo	Sebagian besar Kapanewon Girimulyo dan Nanggulan. Sebagian kecil Kapanewon Kalibawang, Pengasih, dan Sentolo.
	Sleman	Sebagian besar Kapanewon Moyudan dan Minggir. Sebagian kecil Kapanewon Gamping, Godean, dan Seyegan.
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	Sebagian besar Kapanewon Sedayu, Pajangan, Bantul, Jetis, Bambanglipuro, Pundong, dan Imogiri. Sebagian kecil Kapanewon Kasihan, Pandak, Sewon, Kretek, dan Dlingo.
	Gunungkidul	Sebagian besar Kapanewon Purwosari. Sebagian kecil Kapanewon Panggang.
NORMAL 85 – 115 %	Kulon Progo	Seluruh Kapanewon Samigaluh. Sebagian besar Kapanewon Kalibawang, Kokap, Temon, Pengasih, Sentolo, dan Lendah. Sebagian kecil Kapanewon Girimulyo, Nanggulan, Sentolo, Wates, dan Panjatan.
	Sleman	Sebagian besar Kapanewon Gamping, Godean, Seyegan, dan Mlati. Sebagian kecil Kapanewon Minggir, Moyudan, Tempel, dan Sleman.
	Kota Yogyakarta	Sebagian besar kemantren di Kota Yogyakarta.
	Bantul	Sebagian besar Kapanewon Kasihan, Sewon, Pleret, Pandak, dan Kretek. Sebagian kecil Kapanewon Banguntapan, Piyungan, Sedayu, Pajangan, Srandakan, Sanden, Bambanglipuro, Pundong, Imogiri, dan Dlingo.
	Gunungkidul	Sebagian besar Kapanewon Panggang. Sebagian kecil Kapanewon Playen, Paliyan, dan Purwosari.
BAWAH NORMAL (BN) 51 – 84%	Kulon Progo	Seluruh Kapanewon Galur. Sebagian kecil Kapanewon Samigaluh, Kalibawang, Pengasih, Temon, Sentolo, dan Lendah. Sebagian besar Kapanewon Wates dan Panjatan.
	Sleman	Seluruh Kapanewon Depok, Berbag, Kalasan, dan Prambanan.

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
		Sebagian besar Kapanewon, Turi, Tempel, Sleman, Ngaglik, dan Ngemplak. Sebagian kecil Kapanewon Mlati dan Pakem.
	Kota Yogyakarta	Sebagian kecil kapanewon di Kota Yogyakarta.
	Bantul	Sebagian besar Kapanewon Srandakan, Sanden, Banguntapan, Piyungan, dan Dlingo. Sebagian kecil Kapanewon Pandak, Kretek, dan Pleret.
	Gunungkidul	Sebagian besar Kapaneon Gedangsari, Patuk, Playen, Paliyan, dan Saptosari. Sebagian kecil Kapanewon Ngawen, Wonosari, Tanjungsari, dan Panggang.
BAWAH NORMAL (BN) 31 - 50%	Kulon Progo	-
	Sleman	Seluruh Kapanewon Cangkringan. Sebagian besar Kapanewon Pakem. Sebagian kecil Kapanewon Tempel, Turi, Ngaglik, dan Ngemplak.
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	Seluruh Kapanewon Semin, Ponjong, dan Karangmojo. Sebagian besar Kapanewon Ngawen, Nglipar, Wonosari, Semanu, dan Tanjungsari. Sebagian kecil Kapanewon Gedangsari, Playen, Saptosari, Tepus, dan Rongkop.
BAWAH NORMAL (BN) 0 – 30 %	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	Seluruh Kapanewon Girisubo. Sebagian besar Kapanewon Rongkop dan Tepus. Sebagian kecil Kapanewon Semanu.

Peta prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Agustus 2026 di D.I Yogyakarta tersaji di lampiran 13 dan 14.

B. PREDIKSI HUJAN SEPTEMBER 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
0 - 20	Kulon Progo	Seluruh kapanewon di Kabupaten Kulon Progo
	Sleman	Seluruh kapanewon di Kabupaten Sleman
	Kota Yogyakarta	Seluruh kemantren di Kota Yogyakarta
	Bantul	Seluruh kapanewon di Kabupaten Bantul
	Gunungkidul	Seluruh kapanewon di Kabupaten Gunungkidul
21 - 50	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
51 – 100	Kulon Progo	-
	Sleman	-

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
101 - 150	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
151 – 200	Bantul	-
	Gunungkidul	-
	Kulon Progo	-
201 – 300	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
301 - 400	Gunungkidul	-
	Kulon Progo	-
	Sleman	-
401 - 500	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
>500	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-

2. Prediksi Sifat Hujan September 2026

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
ATAS NORMAL (AN) >201%	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
ATAS NORMAL (AN) 151 – 200%	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
ATAS NORMAL (AN) 116 – 150%	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
NORMAL	Kulon Progo	-

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
(N) 85 – 115%	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
BAWAH NORMAL (BN) 51 – 84%	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
BAWAH NORMAL (BN) 31 - 50%	Kulon Progo	Sebagian besar Kapanewon Nanggulan dan Sentolo. Sebagian kecil Kapanewon Pengasih.
	Sleman	Sebagian kecil Kapanewon Moyudan.
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	Sebagian kecil Kapanewon Sedayu, Bantul, dan Imogiri.
	Gunungkidul	Sebagian kecil Kapanewon Purwosari.
BAWAH NORMAL (BN) 0 – 30%	Kulon Progo	Seluruh kapanewon di Kabupaten Kulon Progo kecuali sebagian Kapanewon Nanggulan, Sentolo, dan Pengasih.
	Sleman	Seluruh kapanewon di Kabupaten Sleman kecuali sebagian kecil Kapanewon Moyudan.
	Kota Yogyakarta	Seluruh kemantren di Kota Yogyakarta
	Bantul	Seluruh kapanewon di Kabupaten Bantul, kecuali sebagian kecil Kapanewon Sedayu, Bantul, dan Imogiri.
	Gunungkidul	Seluruh kapanewon di Kabupaten Gunungkidul, kecuali sebagian kecil Kapanewon Purwosari.

Peta prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan September 2026 di D.I Yogyakarta tersaji di lampiran 15 dan 16.

C. PREDIKSI HUJAN OKTOBER 2026

1. Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
0 - 20	Kulon Progo	Seluruh kapanewon di Kabupaten Kulon Progo.
	Sleman	Seluruh kapanewon di Kabupaten Sleman.
	Kota Yogyakarta	Seluruh kemantren di Kota Yogyakarta.
	Bantul	Seluruh kapanewon di Kabupaten Bantul.
	Gunungkidul	Seluruh kapanewon di Kabupaten Gunungkidul.
21 - 50	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
51 – 100	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
101 - 150	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
151 – 200	Bantul	-
	Gunungkidul	-
	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
201 – 300	Gunungkidul	-
	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
301 - 400	Gunungkidul	-
	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
401 - 500	Gunungkidul	-
	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
>501	Gunungkidul	-
	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-

2. Prediksi Sifat Hujan Oktober 2026

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
ATAS NORMAL (AN) >201%	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
ATAS NORMAL (AN) 151 – 200%	Kulon Progo	-
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
ATAS NORMAL (AN) 116 – 150%	Kulon Progo	-.
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
NORMAL (N)	Kulon Progo	-.
	Sleman	-

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KAPANEWON/KEMANTREN
85 – 115%	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
BAWAH NORMAL (BN) 51 – 84%	Kulon Progo	-.
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
BAWAH NORMAL (BN) 31 - 50%	Kulon Progo	-.
	Sleman	-
	Kota Yogyakarta	-
	Bantul	-
	Gunungkidul	-
BAWAH NORMAL (BN) 0 – 30%	Kulon Progo	Seluruh kapanewon di Kabupaten Kulon Progo.
	Sleman	Seluruh kapanewon di Kabupaten Sleman.
	Kota Yogyakarta	Seluruh kemantren di Kota Yogyakarta.
	Bantul	Seluruh kapanewon di Kabupaten Bantul.
	Gunungkidul	Seluruh kapanewon di Kabupaten Gunungkidul.

Peta prediksi curah hujan dan sifat hujan bulan Oktober 2026 di D.I Yogyakarta tersaji di lampiran 17 dan 18.

VII. INFORMASI KETERSEDIAAN AIR BAGI TANAMAN

Air yang tersedia bagi tanaman merupakan banyaknya air di dalam tanah yang berada pada kisaran antara kapasitas lapang dan titik layu permanen. Tingkat ketersediaan air bagi tanaman di suatu wilayah dihitung berdasarkan neraca air lahan, yaitu selisih antara jumlah air yang diterima lahan dan jumlah air yang hilang melalui proses evapotranspirasi. Peta informasi tingkat ketersediaan air bagi tanaman bulan Juni 2026 di D.I Yogyakarta tersaji di lampiran 19.

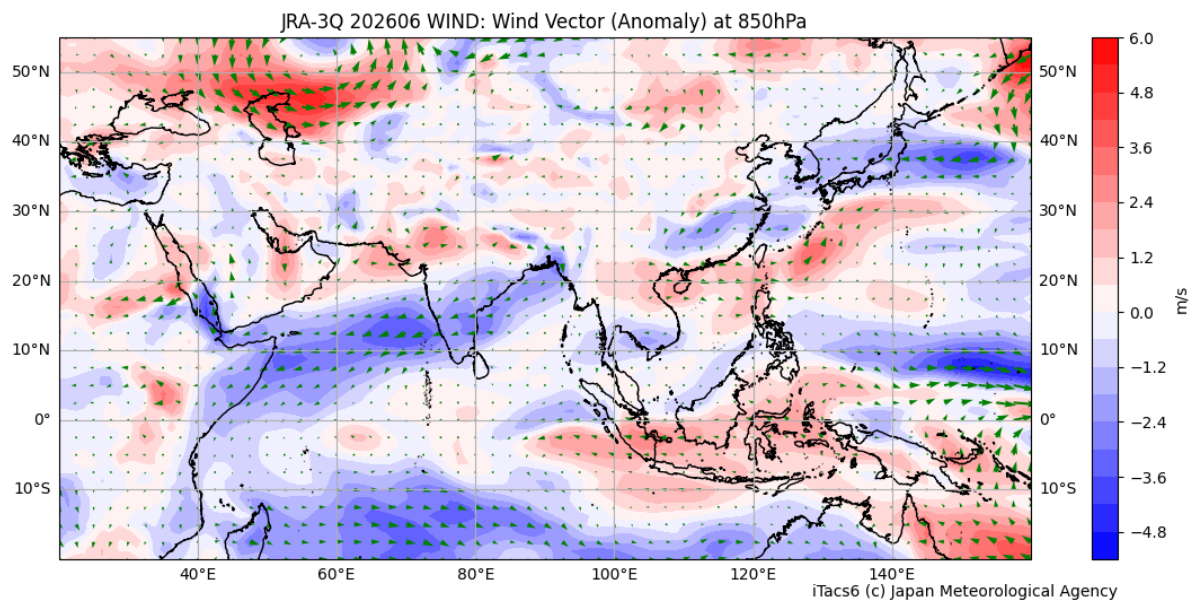
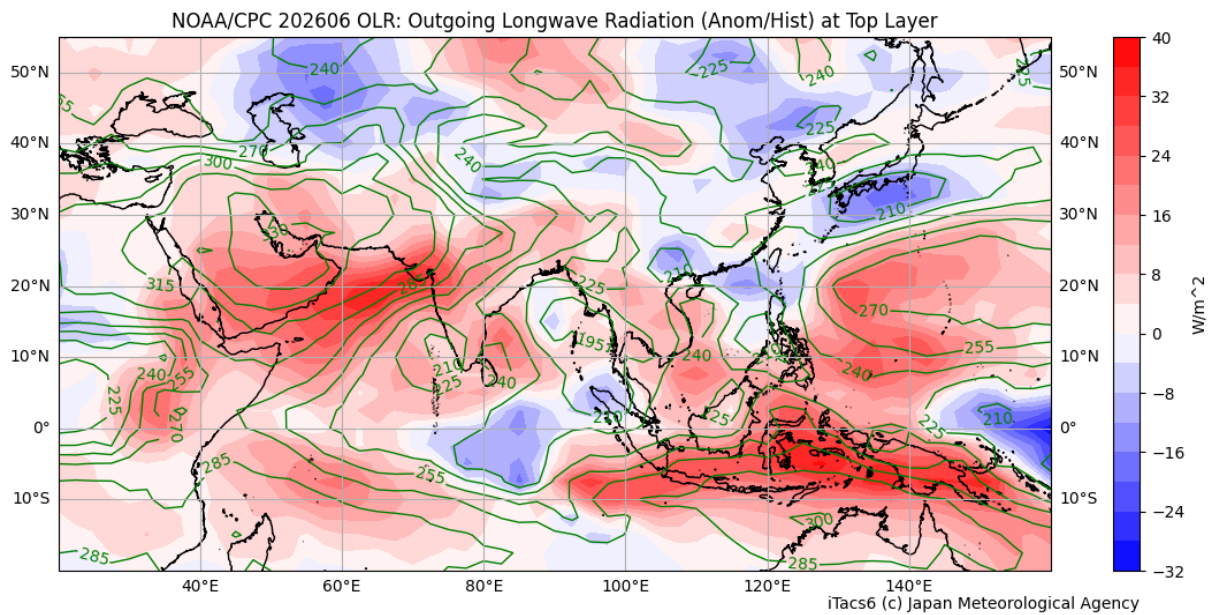
a. Tingkat Ketersediaan Air Bagi Tanaman Bulan Juni 2026

DAERAH	TINGKAT KETERSEDIAAN AIR BAGI TANAMAN		
	CUKUP	SEDANG	KURANG
Kulon Progo	-	Sebagian besar Kapanewon Samigaluh. Sebagian kecil Kapanewon Kalibawang dan Girimulyo.	Seluruh Kapanewon Kokap, Nanggulan, Temon, Wates, Panjatan, Galur, Lendah, dan Sentolo. Sebagian besar Kapanewon Girimulyo dan Kalibawang Sebagian kecil Kapanewon Samigaluh.
Sleman	-	-	Seluruh Kapanewon di Kabupaten Sleman.
Kota Yogyakarta	-	-	Seluruh kemantren di Kota Yogyakarta.
Bantul	-	-	Seluruh kapanewon di Kabupaten Bantul.
Gunungkidul	Sebagian kecil Kapanewon Gedangsari.	Seluruh Kapanewon Nglipar, Ngawen, Semin, Karangmojo, Ponjong, dan Paliyan. Sebagian besar Kapanewon Gedangsari, Patuk, Playen, Wonosari, Panggang, Saptosari, dan Semanu. Sebagian kecil Kapanewon Tanjungsari dan Rongkop.	Seluruh Kapanewon Purwosari, Tepus, dan Girisubo. Sebagian besar Kapanewon Tanjungsari dan Rongkop. Sebagian kecil Kapanewon Gedangsari, Patuk, Playen, Wonosari, Panggang, dan Saptosari.

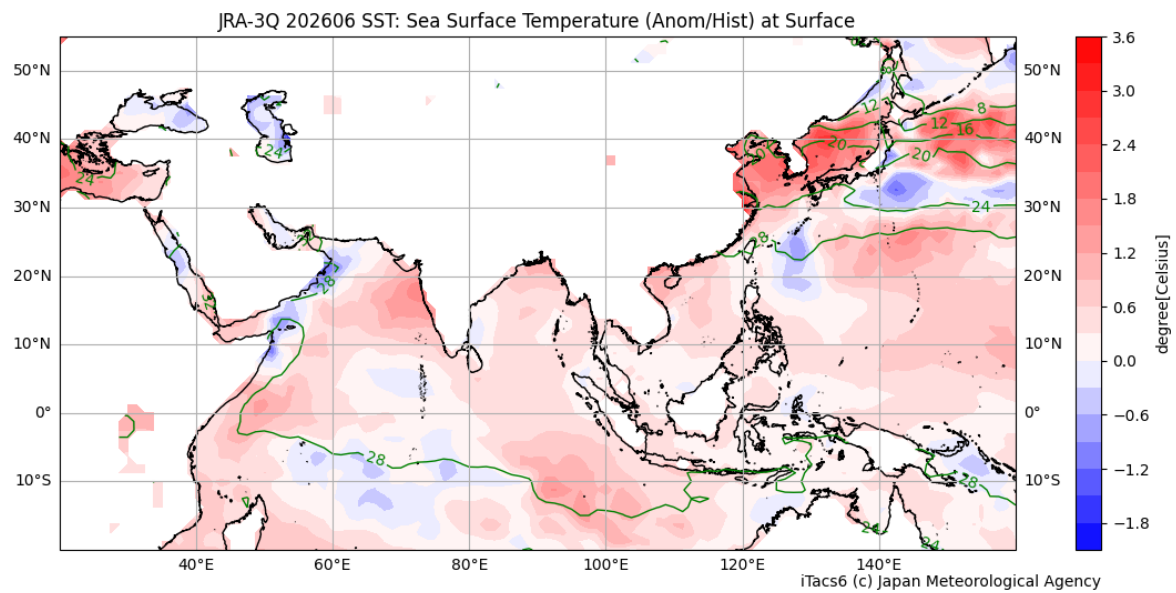
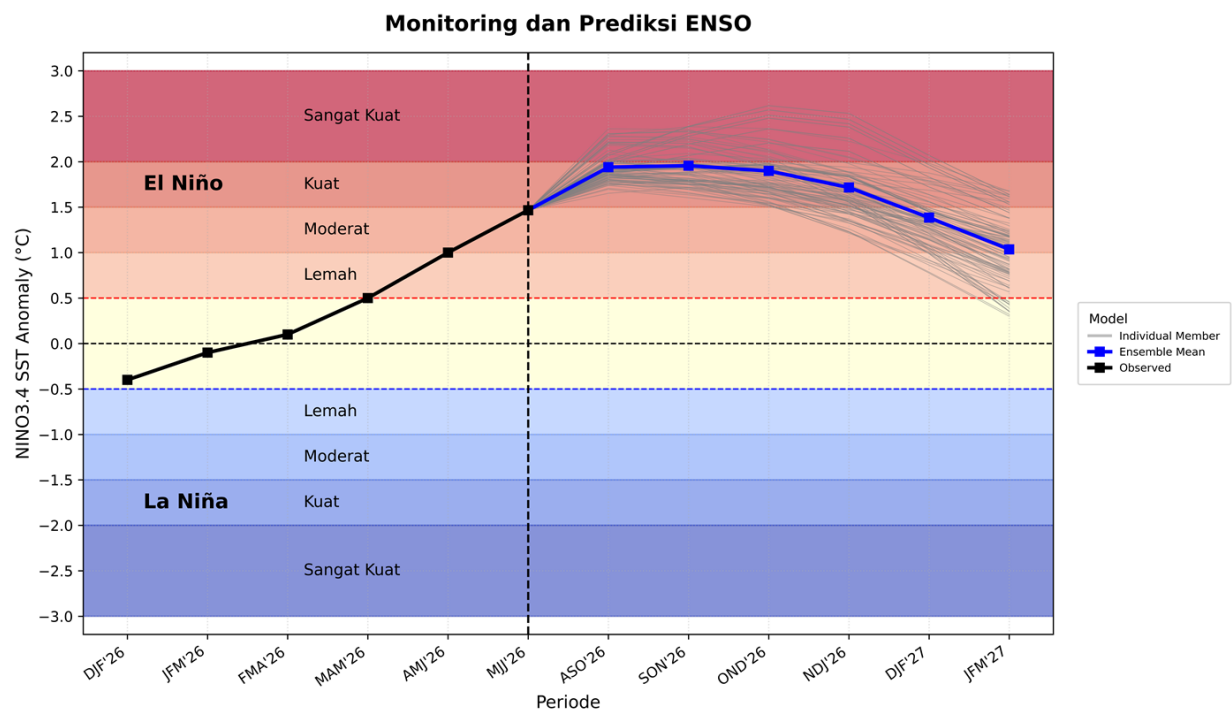
Lampiran 1. Tabel Analisis Indeks SPI Tiga Bulanan (April – Juni 2026) dan Prediksi Indeks SPI Tiga Bulanan (Juni – Agustus 2026) D.I Yogyakarta

NAMA KABUPATEN	NAMA STASIUN	INDEKS ANALISIS SPI APRIL - JUNI 2026	INDEKS PREDIKSI SPI JUNI - AGUSTUS 2026
Bantul	SDA Dlingo	-0.73	-0.09
	SDA Ngetal	-0.22	-0.19
	SDA Gedongan	-0.70	-0.36
	SDA Piyungan	-0.08	-0.19
	SDA Gandok	0.01	-0.13
Gunung kidul	BPP Nglipar	0.04	-0.32
	BPP Paliyan	0.22	-0.01
	BPP Panggang	-0.40	-0.07
	BPP Playen	-0.27	-0.02
	BPP Ponjong	-1.00	0.06
Kulon Progo	PSDA Kalibawang	-0.16	-0.38
	PSDA Gembongan	-1.10	-0.43
	BPP Brosot	-0.22	-0.28
	BPP Kalibawang	-0.42	-0.30
	BPP Kokap	0.04	-0.52
	BPP Panjatan	-0.18	-0.57
	BPP Samigaluh	-0.15	-0.35
	Singkung	0.25	-0.38
Sleman	Beran	0.04	-0.45
	Bronggang	0.32	-0.30
	Stasiun Geofisika Sleman	-0.08	-0.16
	Kolombo	0.94	0.22
	Ngentak	-0.65	-0.30
	Tempel	-0.10	-0.60
	Ledoknongko	-0.86	-0.64

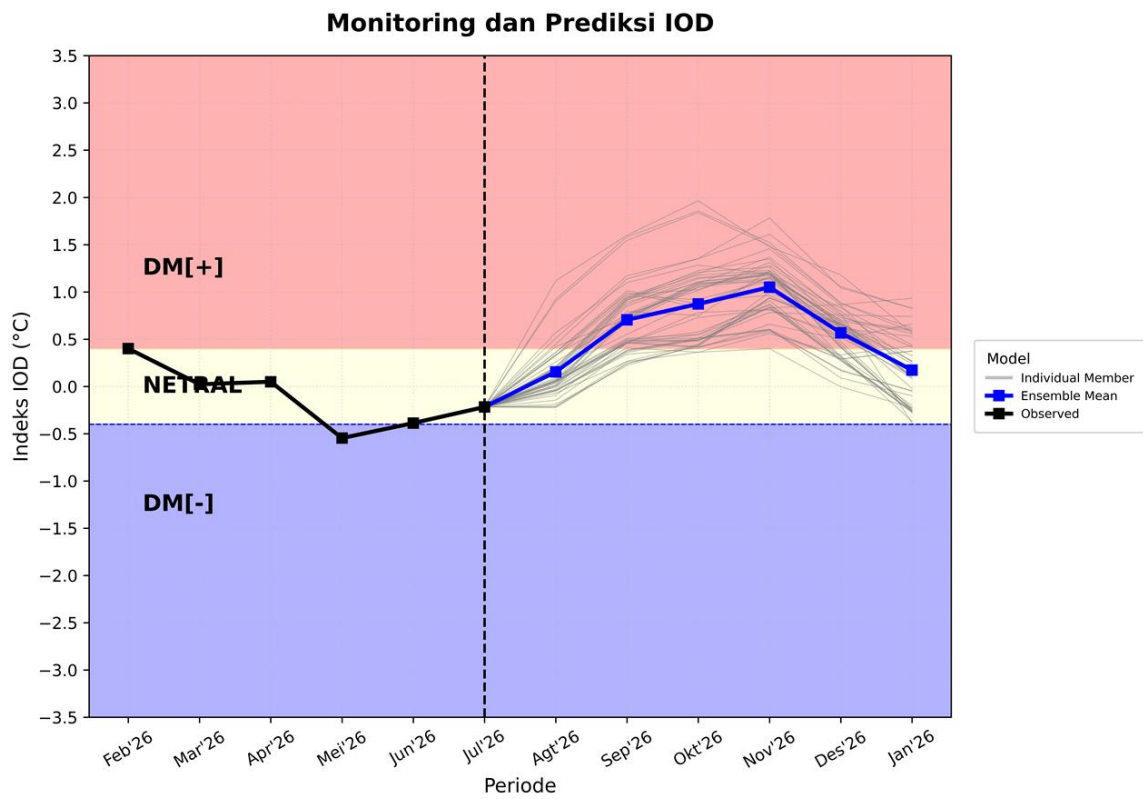
Lampiran 2. Pola Angin Lapisan 850 mb Juni 2026

Lampiran 3. Distribusi Anomali *Outgoing Longwave Radiation* (OLR) dan *Streamfunction* Juni 2026

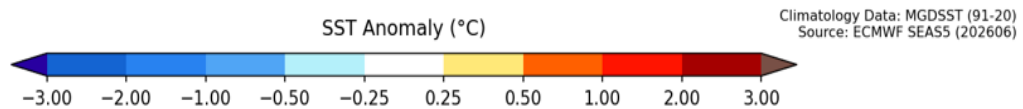
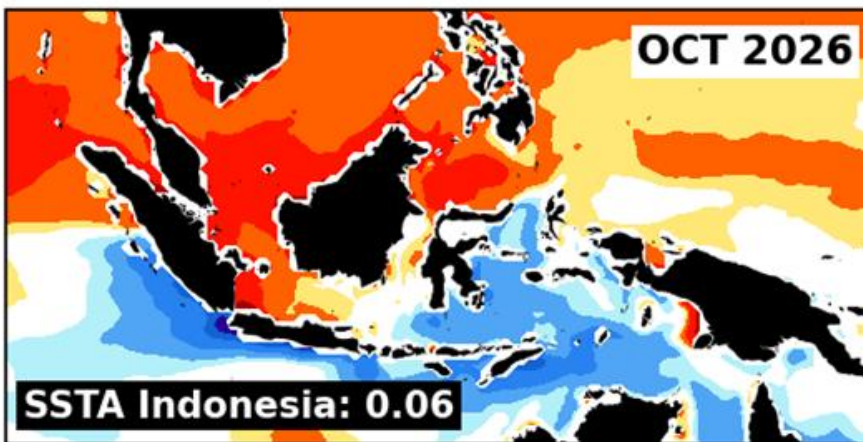
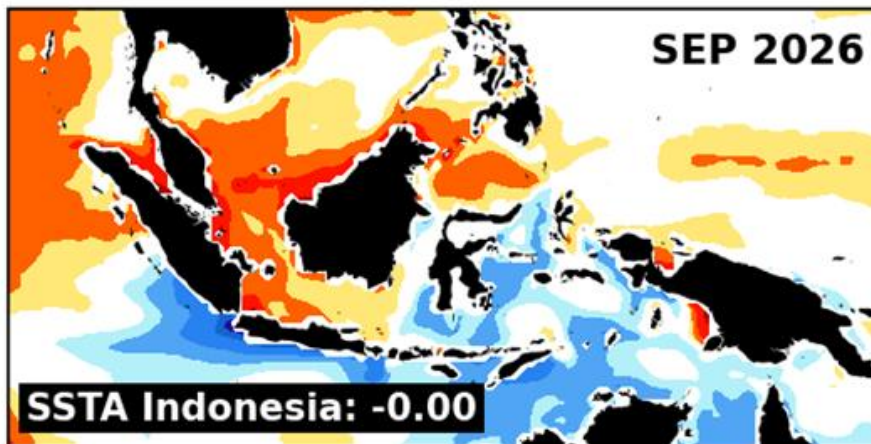
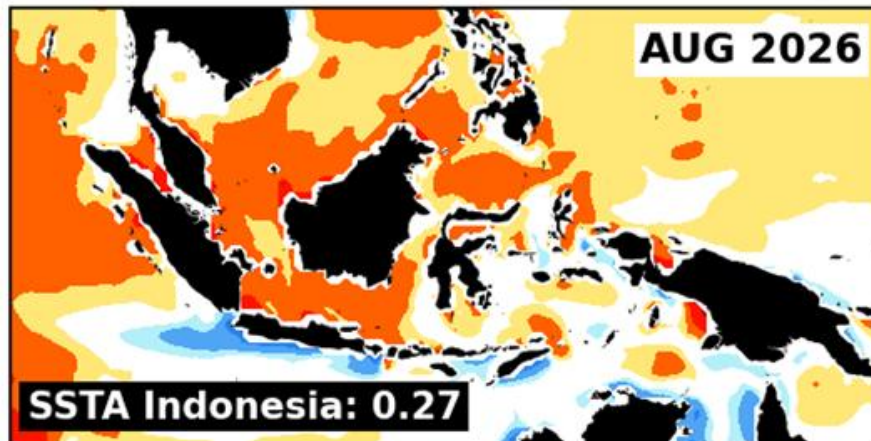
Lampiran 4. Distribusi Sea Surface Temperature (SST) Juni 2026

Lampiran 5. Analisis dan Prediksi Indeks *El Nino Southern Oscillation* (ENSO) dari BMKG update Juli 2026

Lampiran 6. Analisis dan Prediksi Indeks *Indian Ocean Dipole* (IOD) dari BMKG
update Juli 2026

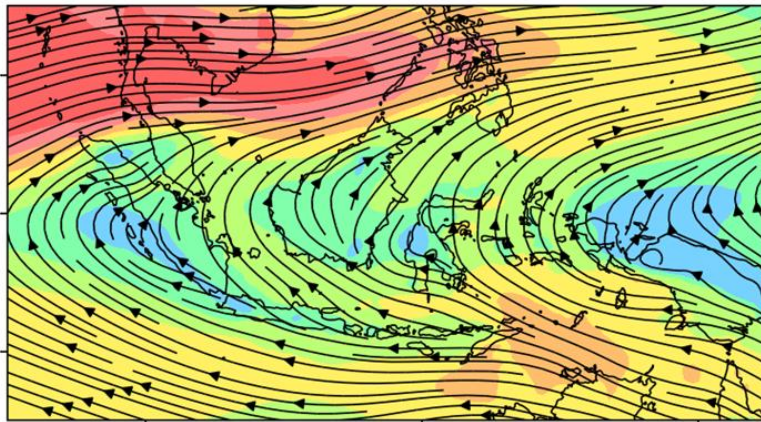


Lampiran 7. Prediksi Suhu Muka Laut Bulan Agustus – Oktober 2026

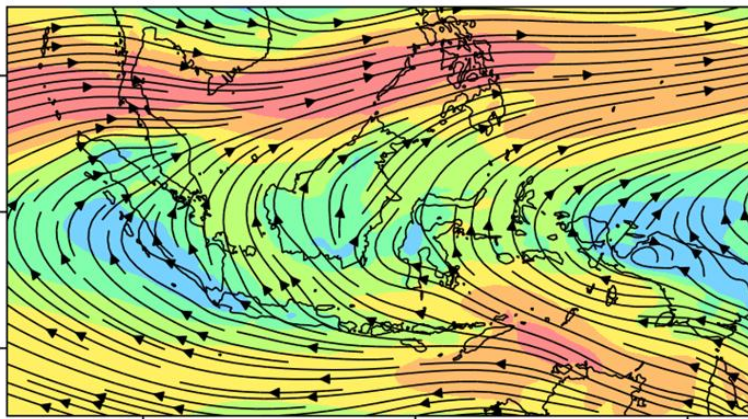


Lampiran 8. Peta Prediksi Pola Angin 850 mb Bulan Agustus – Oktober 2026

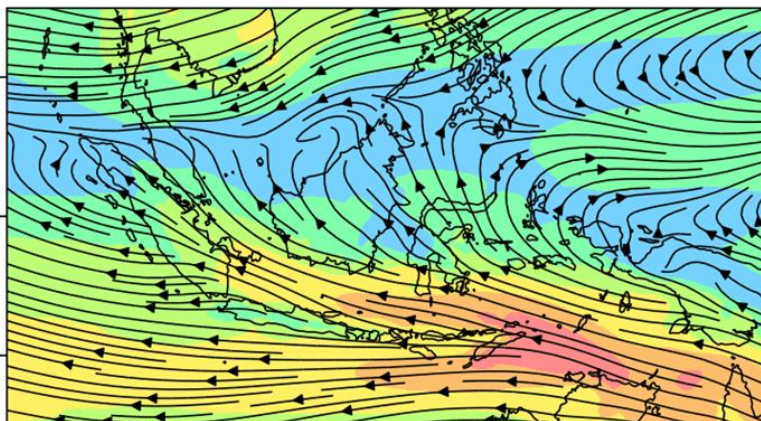
Prediksi Angin 850mb Agustus 2026



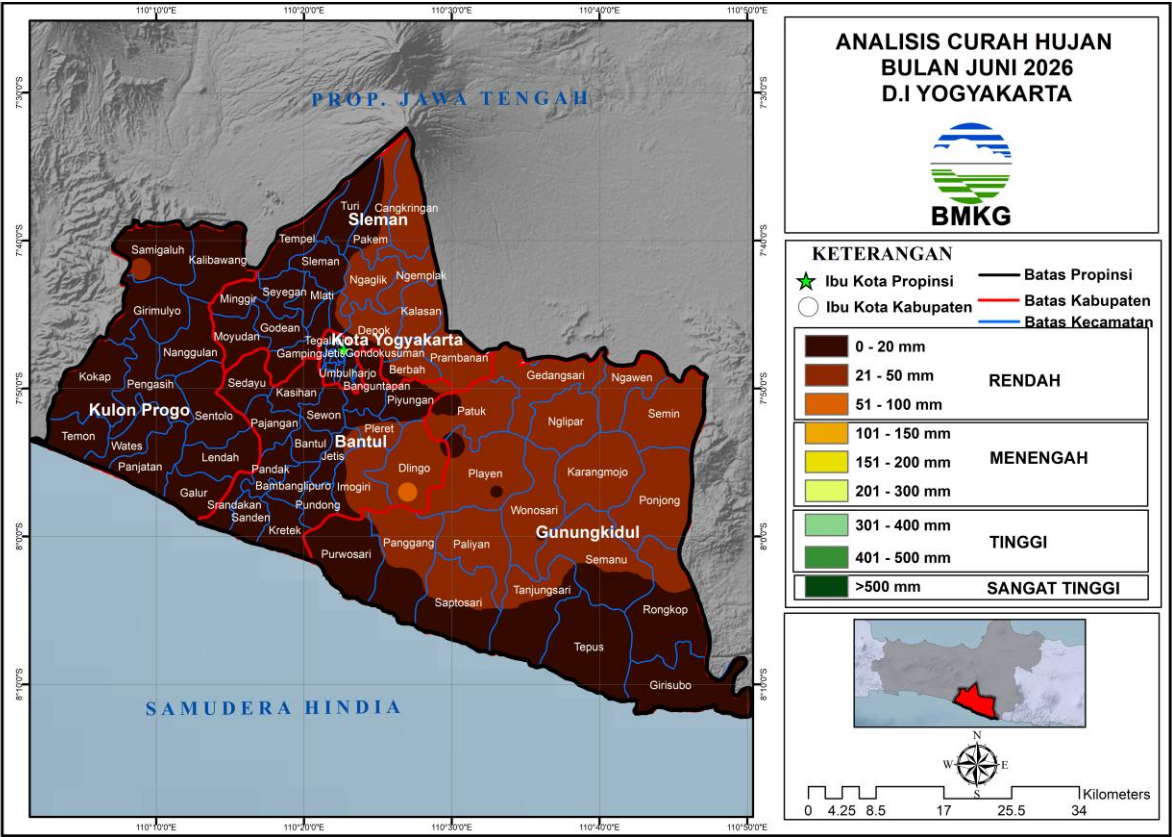
Prediksi Angin 850mb September 2026



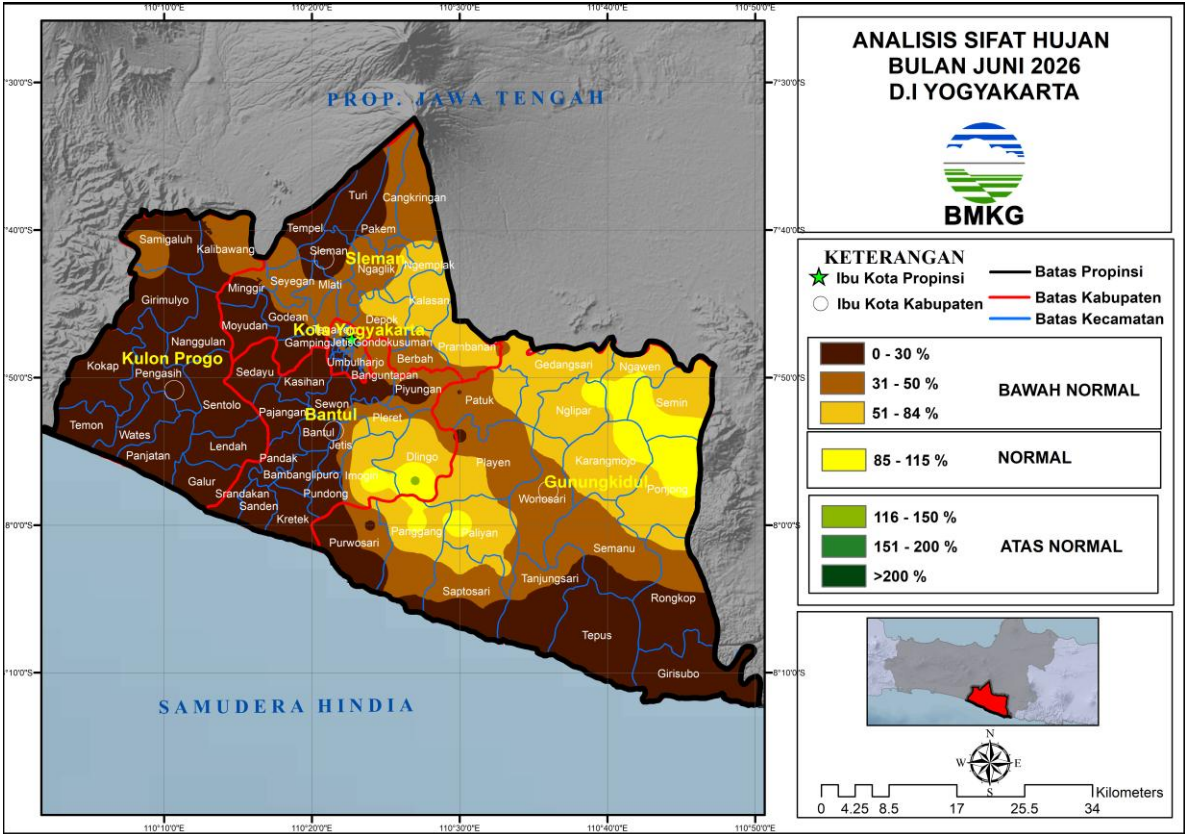
Prediksi Angin 850mb Oktober 2026



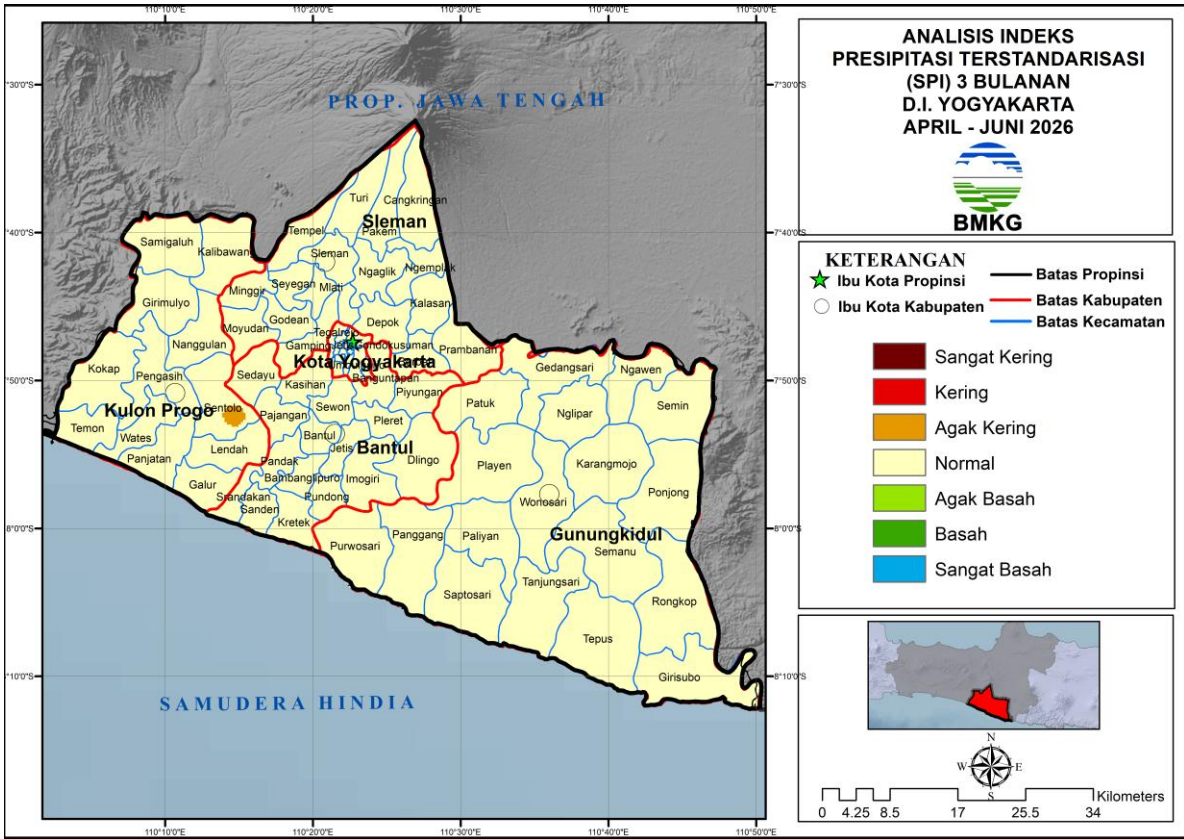
Lampiran 9. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Juni 2026 D.I Yogyakarta



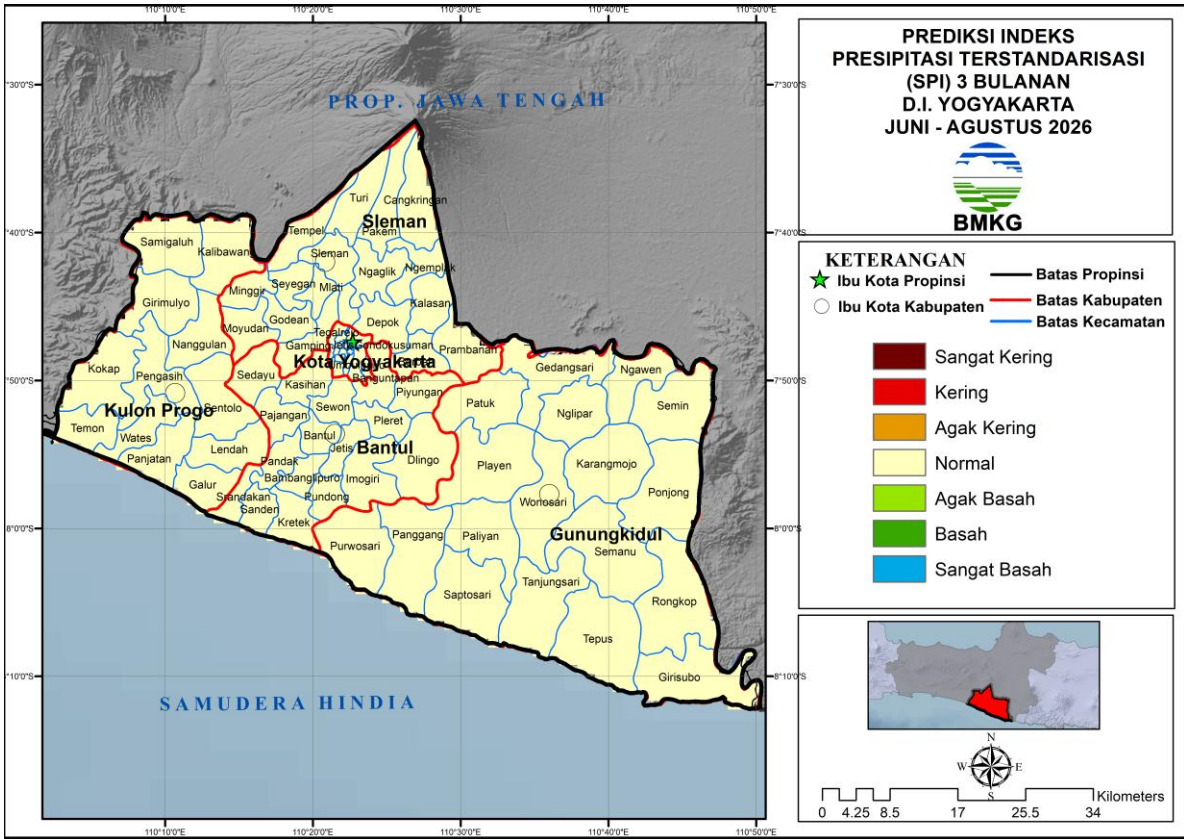
Lampiran 10. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juni 2026 D.I Yogyakarta



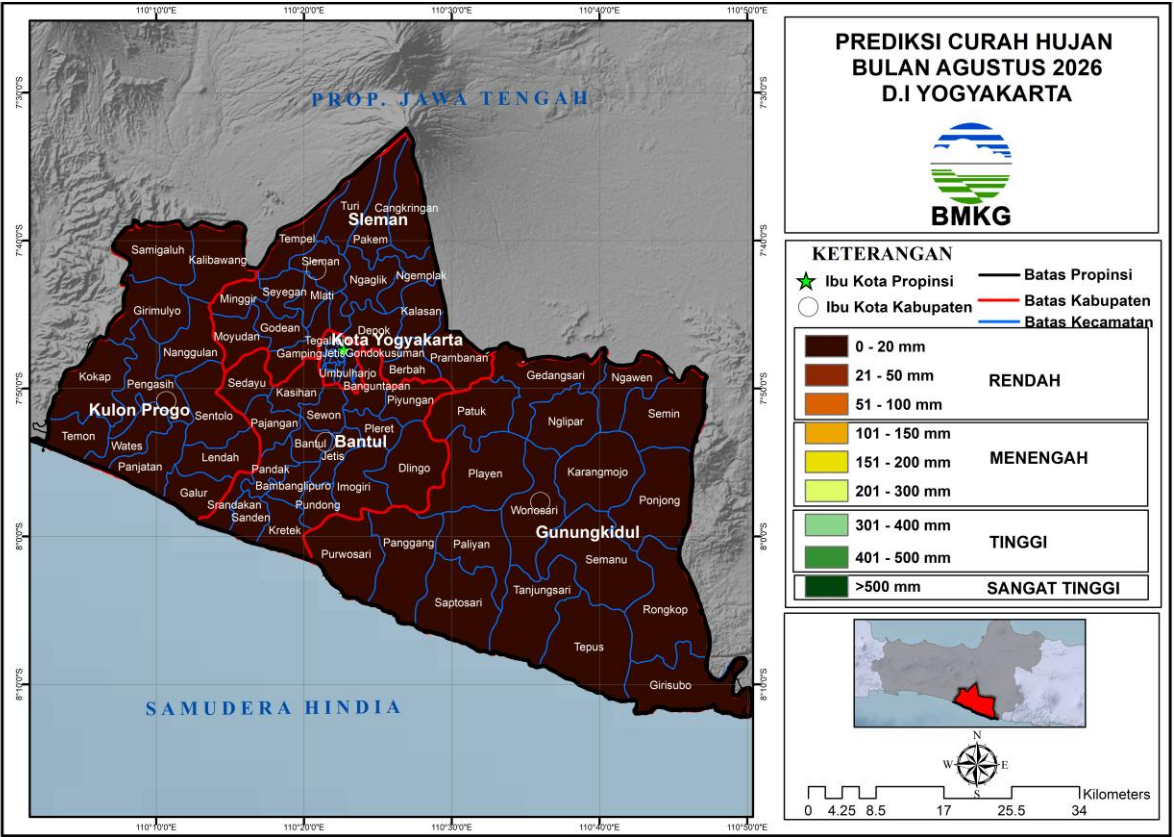
Lampiran 11. Peta Analisis Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan



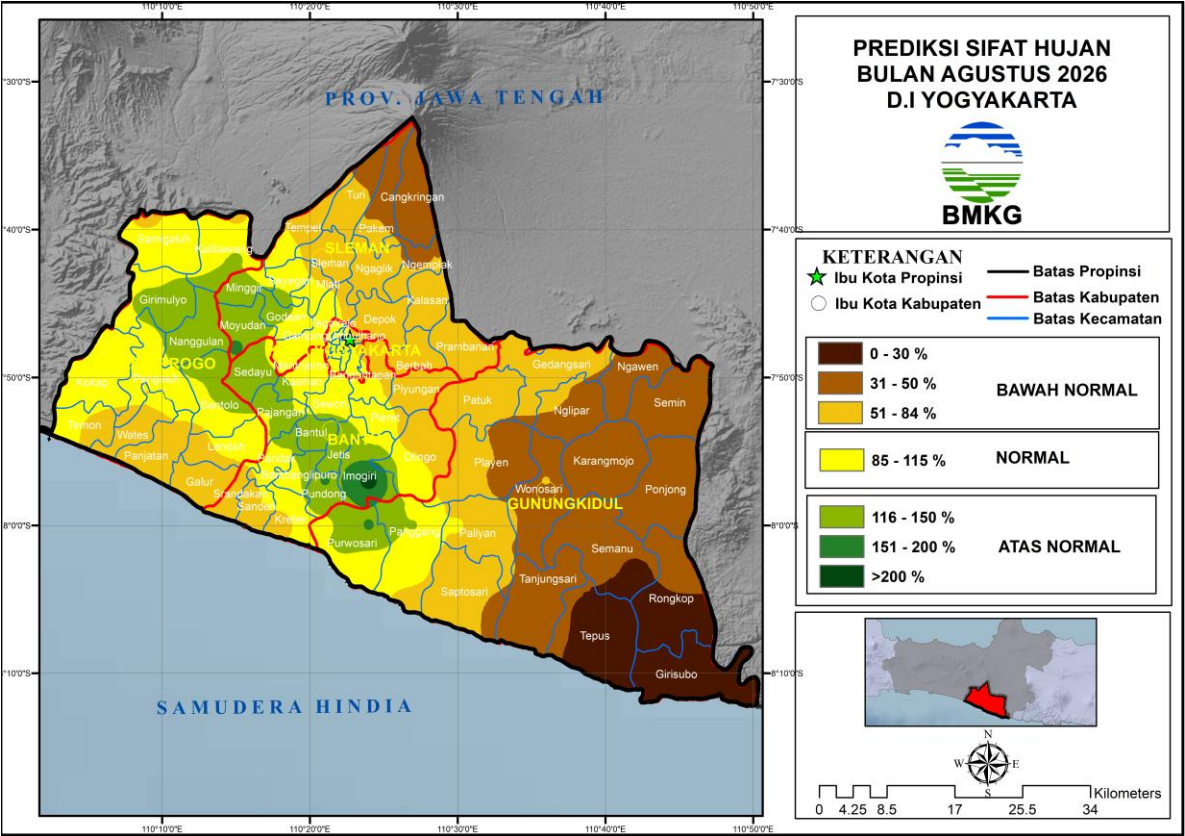
Lampiran 12. Peta Prediksi Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan



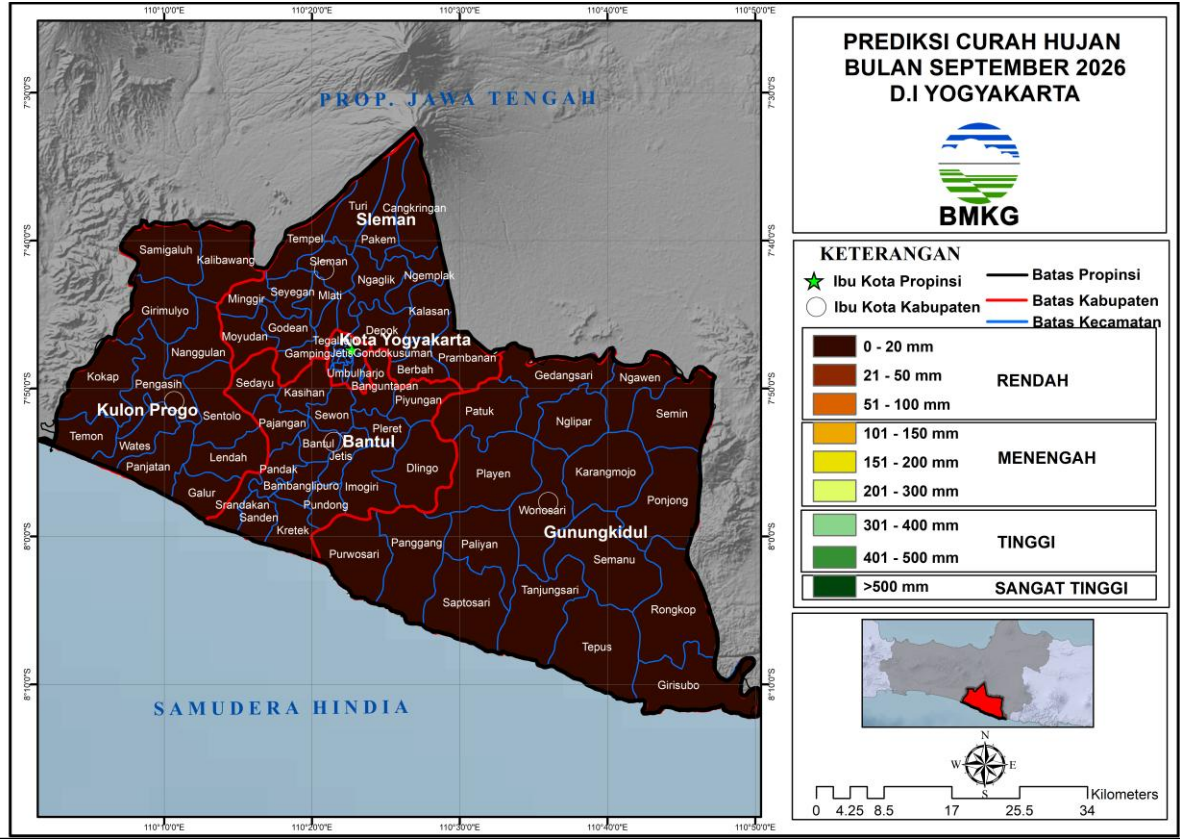
Lampiran 13. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Agustus 2026 D.I Yogyakarta



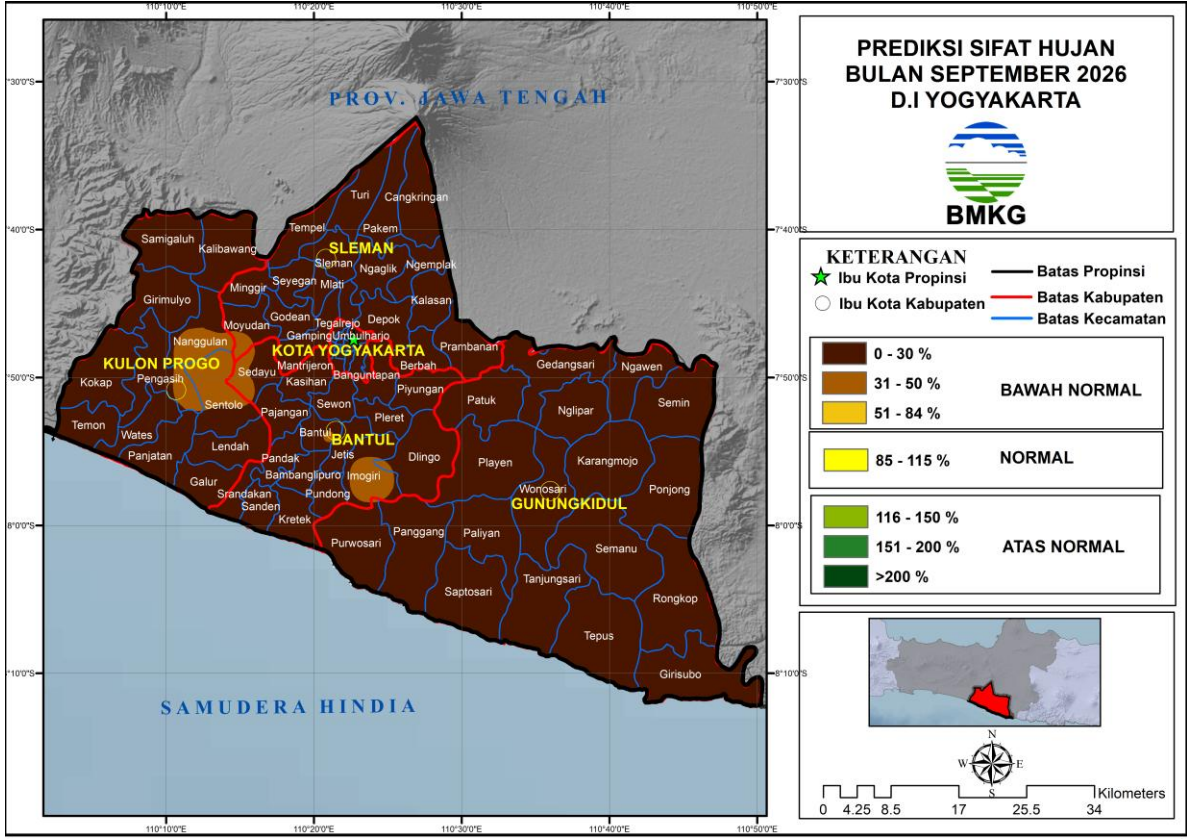
Lampiran 14. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Agustus 2026 D.I Yogyakarta



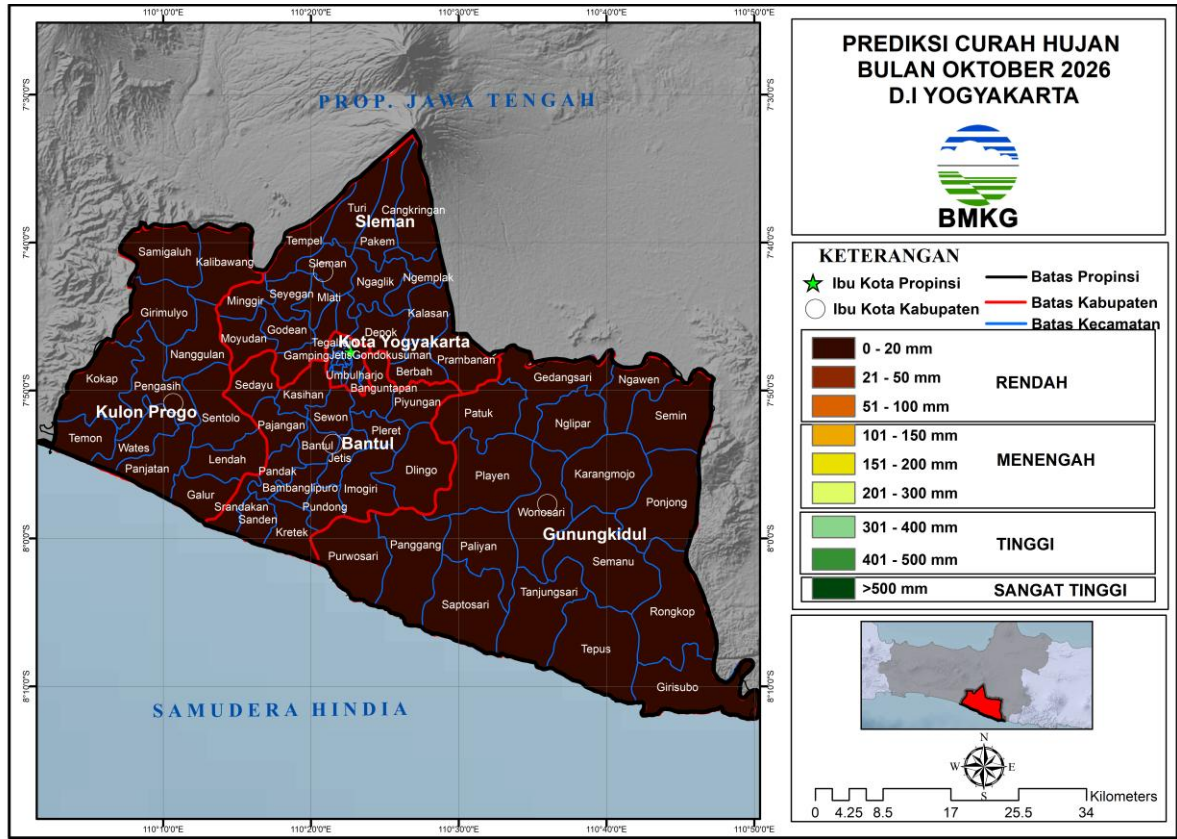
Lampiran 15. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan September 2026 D.I Yogyakarta



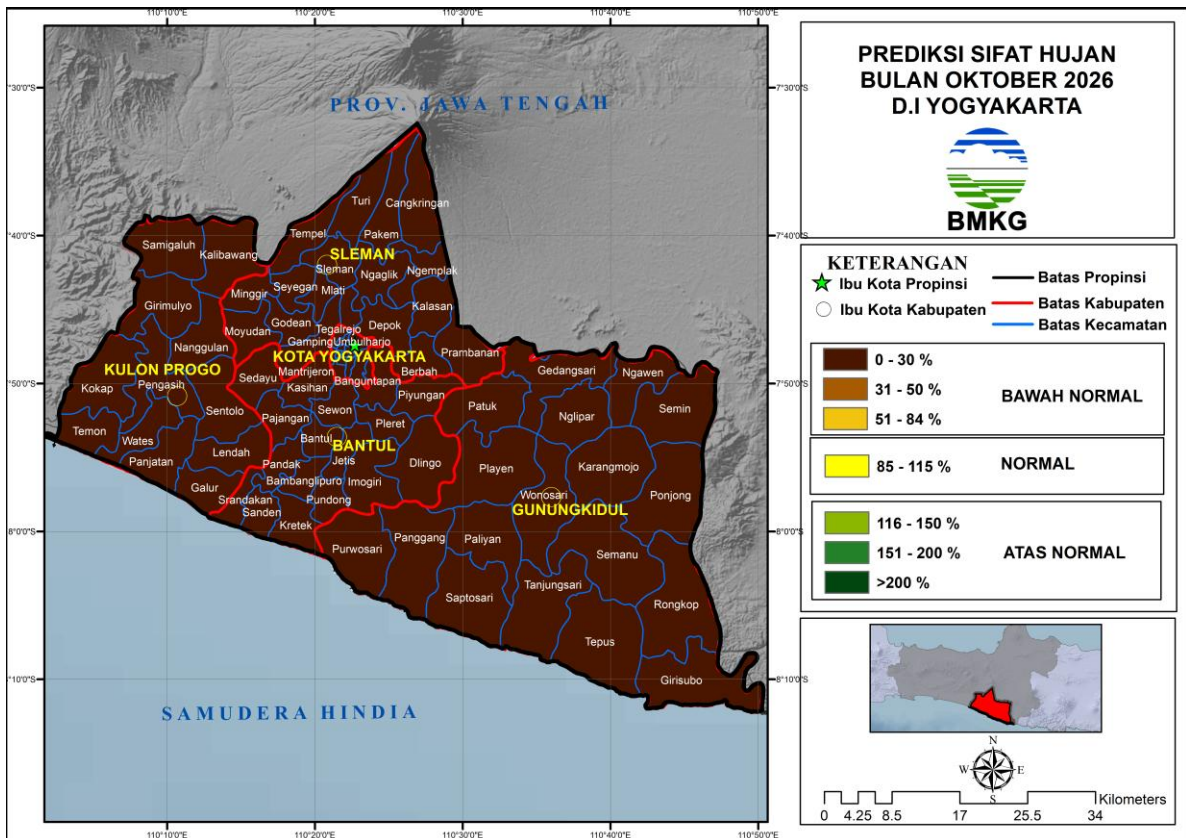
Lampiran 16. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan September 2026 D.I Yogyakarta



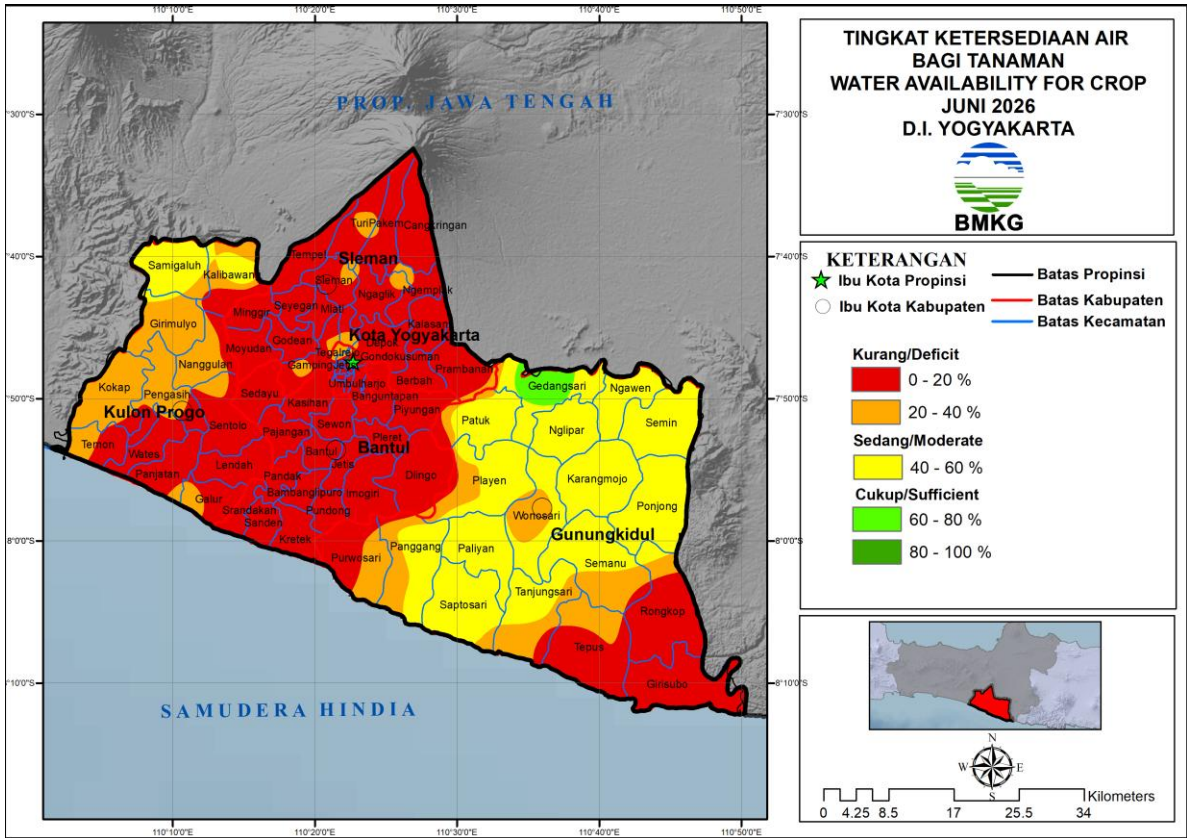
Lampiran 17. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Oktober 2026 D.I Yogyakarta



Lampiran 18. Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Oktober 2026 D.I Yogyakarta



Lampiran 19. Peta Informasi Tingkat Ketersediaan Air Bagi Tanaman Bulan Juni 2026





Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika
Stasiun Klimatologi D.I Yogyakarta

Jl. Kabupaten Km. 5,5 Duwet, Sendangadi, Kapanewon Mlati, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta